

PROGRAM UTAMA

- A. PROGRAM UTAMA 1 : RASIONALISASI HARGA BBM (Lamp Q1-Q3, hlm 62-64) 
1. Penerapan mekanisme penyesuaian harga BBM dengan beberapa alternatif:
 - Mekanisme penyesuaian harga pasar sepenuhnya secara otomatis untuk seluruh jenis BBM
 - Mekanisme penyesuaian harga secara otomatis pada tingkat yang disubsidi untuk seluruh jenis BBM
 - Mekanisme penyesuaian harga secara otomatis, khusus untuk jenis BBM tertentu (minyak tanah rumah tangga dan minyak solar transportasi) secara *fixed price*
 - Mekanisme penyesuaian harga secara *fixed price* untuk seluruh jenis BBM
 2. Penyediaan Subsidi Konsumen Energi *Dhuafa*
 3. Pemberian Insentif Penyediaan Energi Alternatif, termasuk skema percepatan depresiasi
 4. Penerapan Sistem Insentif untuk Mendorong Peningkatan Efisiensi Energi
- B. PROGRAM UTAMA 2 : PENYEDIAAN ENERGI ALTERNATIF PENGGANTI MINYAK TANAH UNTUK RUMAH TANGGA
1. Meningkatkan Pemanfaatan LPG di Rumah Tangga
 2. Meningkatkan Pemanfaatan Briket Batubara
 3. Meningkatkan Rasio Elektrifikasi
- C. PROGRAM UTAMA 3 : PENERAPAN *TAX ALLOWANCE*
1. Peningkatan pasokan energi bagi kebutuhan domestik
 2. Pengembangan energi alternatif

PROGRAM UTAMA

- D. PROGRAM UTAMA 4 : PENERAPAN *CARBON TAX* SECARA BERTAHAP UNTUK PENGEMBANGAN ENERGI BERSIH
- E. PROGRAM UTAMA 5 : PENERAPAN *DEMAND SIDE MANAGEMENT*
 - 1. Industri, baik primer maupun sekunder: penerapan teknologi hemat energi dan manajemen energi
 - 2. Rumah Tangga dan Komersial: penerapan peralatan hemat energi
 - 3. Transportasi: penerapan standar efisiensi bahan bakar
 - 4. Pembangkit Listrik: penerapan teknologi hemat energi dan manajemen energi
- F. PROGRAM UTAMA 6 : PEMANFAATAN GAS SUAR BAKAR (*FLARE GAS*)
- G. PROGRAM UTAMA 7 : PENINGKATAN KEGIATAN EKSPLORASI
 - 1. Pemberian insentif ekonomi untuk meningkatkan investasi bagi kegiatan eksplorasi
 - 2. Migas: eksplorasi wilayah baru termasuk *frontier areas* dan laut dalam
 - 3. Batubara: eksplorasi wilayah baru dan eksplorasi lanjutan untuk meningkatkan status cadangan
 - 4. Panas bumi: eksplorasi pencarian potensi-potensi baru
- H. PROGRAM UTAMA 8 : INTENSIFIKASI PENCARIAN SUMBER-SUMBER ENERGI BARU TERBARUKAN
 - 1. Survei potensi energi baru terbarukan
 - 2. Pengembangan database potensi energi baru terbarukan
- I. PROGRAM UTAMA 9 : PENGEMBANGAN CADANGAN ENERGI STRATEGIS UNTUK KEAMANAN PASOKAN DALAM NEGERI
 - 1. Peningkatan stok minyak dan batubara dalam negeri
 - 2. Perbaikan dan pengembangan infrastruktur pasokan minyak bumi

PROGRAM UTAMA


K. PROGRAM UTAMA 10 : PENINGKATAN PEMANFAATAN GAS DI DALAM NEGERI

1. Perbaikan dan pengembangan infrastruktur pasokan gas
2. Pengembangan pemanfaatan CNG, GTL, DME, LPG dan gas kota

L. PROGRAM UTAMA 11 : PENGEMBANGAN DAN KOMERSIALISASI IPTEK ENERGI

1. Pengembangan IPTEK energi
 - Aplikasi teknologi energi berbahan bakar ganda, antara lain batubara dengan energi lainnya, khususnya biomassa
 - Teknologi batubara kalori rendah (*Upgraded Brown Coal – UBC*)
 - Batubara cair (*Coal Liquefaction*)
 - Teknologi energi ramah lingkungan
 - *Integrated coal gasification*
 - Pengembangan kendaraan berbahan bakar energi alternatif
 - CNG untuk pembangkit tenaga listrik
 - Mini LNG
 - Pemanfaatan LNG untuk transportasi
 - *Ocean technology*
 - *Dimethyl ether (DME)*
 - *Coal bed methane*
 - Hidrat gas bumi
2. Pengembangan mekanisme pendanaan Pemerintah/Pemerintah Daerah bagi penelitian dan pengembangan IPTEK energi
3. Komersialisasi IPTEK energi
 - Pengembangan model skema bisnis
 - Penerapan sistem insentif finansial
 - Pengembangan energi baru terbarukan dan teknologi energi efisien dalam kegiatan pengadaan yang menggunakan dana Pemerintah
4. Peningkatan kemitraan antar *stakeholders* energi baik di dalam maupun di luar negeri

PROGRAM UTAMA

- M. PROGRAM UTAMA 12 : RESTRUKTURISASI INDUSTRI ENERGI (Lamp R1 s/d R7, hlm 65-71) 
1. Penetapan aturan mengenai *depletion premium*
 2. Penetapan aturan mekanisme *open access* infrastruktur energi
- N. PROGRAM UTAMA 13 : PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR ENERGI
1. Infrastruktur gas
 2. Infrastruktur batubara
 3. Infrastruktur listrik
 4. Infrastruktur BBM
 5. Infrastruktur energi alternatif BBM lainnya, termasuk BBG untuk sektor transportasi
- O. PROGRAM UTAMA 14 : SOSIALISASI
1. Pengembangan forum dialog
 2. Pengembangan *community development* pada lingkup nasional
 3. Pemanfaatan media massa (cetak dan elektronik)
 4. Penggunaan BBG dan BXX pada kendaraan operasional di lingkungan DESDM
 5. Penyediaan fasilitas bimbingan teknis bagi masyarakat, pengusaha dan industri dalam hal pemanfaatan energi baru terbarukan dan teknologi energi yang efisien
- P. PROGRAM UTAMA 15 : PENGEMBANGAN INDUSTRI DAN JASA ENERGI DALAM NEGERI
1. Pabrikasi teknologi energi dalam negeri
 2. Jasa rekayasa energi dalam negeri

PROGRAM UTAMA

Q. PROGRAM UTAMA 16 : PENGEMBANGAN ENERGI ALTERNATIF

	Bidang Pembangkitan Tenaga Listrik	Bidang Transportasi	Bidang Industri	Bidang Rumah Tangga dan Komersial
Jenis Energi	Batubara	Gas	Gas	Listrik
	Gas	Listrik	Batubara	LPG
	Panas Bumi	<i>Bio Fuel</i>	Hidrat Gas Bumi	Briket
	Tenaga Air	Bahan Bakar Batubara Cair (<i>Coal Liquefaction</i>)	Biomassa	Gas Kota
	Mikro Hidro	GTL (<i>Gas to Liquid</i>)		Biogas
	DME (<i>Dimethyl Ether</i>)	Bahan Bakar Hidrogen, <i>Fuel Cell</i>		Energi Surya
	Energi Surya	Hidrat Gas Bumi		<i>Fuel Cell</i>
	Tenaga Angin			Hidrat Gas Bumi
	<i>Energi In Situ</i>			
	Nuklir			
	Biodiesel			

PROGRAM PENDUKUNG

A. PROGRAM PENDUKUNG 1 : PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENGUSAHAAN ENERGI

B. PROGRAM PENDUKUNG 2 : PENATAAN KEMBALI KELEMBAGAAN ENERGI (Lamp S, hlm 72) 

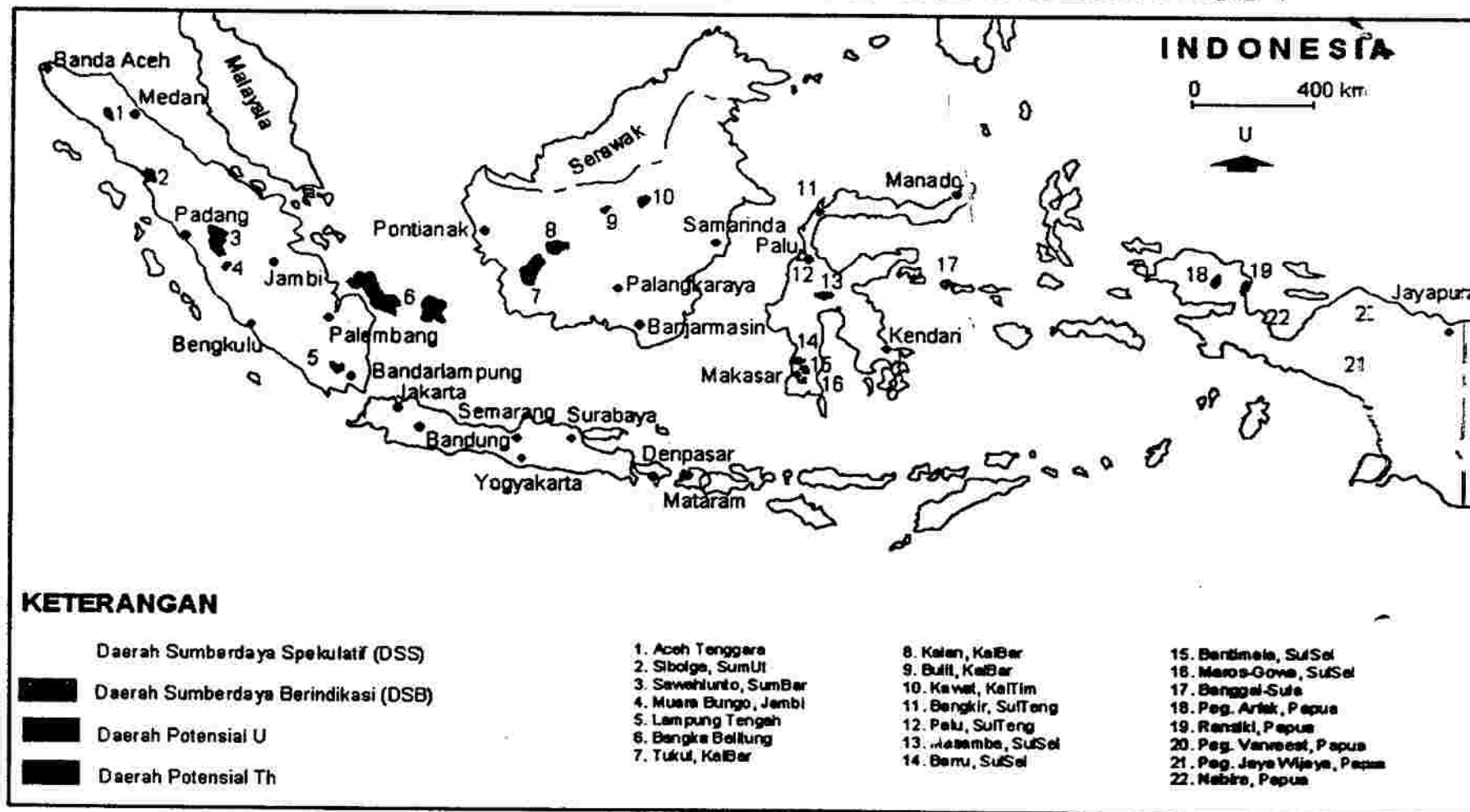
1. Penetapan kebijakan energi nasional
2. Revitalisasi BAKOREN dilakukan di RUU Energi untuk pelaksanaan kebijakan energi nasional
3. Regulator energi
4. Pengembangan teknologi dan sumberdaya manusia energi
5. Penetapan spesifikasi dan standar komoditi EBT

C. PROGRAM PENDUKUNG 3 : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SUMBERDAYA MANUSIA NASIONAL

1. STEM (Sekolah Tinggi Energi dan Mineral)
2. Sertifikasi personil
3. Standar kompetensi
4. Kode etik profesi



SUMBER DAYA RADIOAKTIF INDONESIA 2004

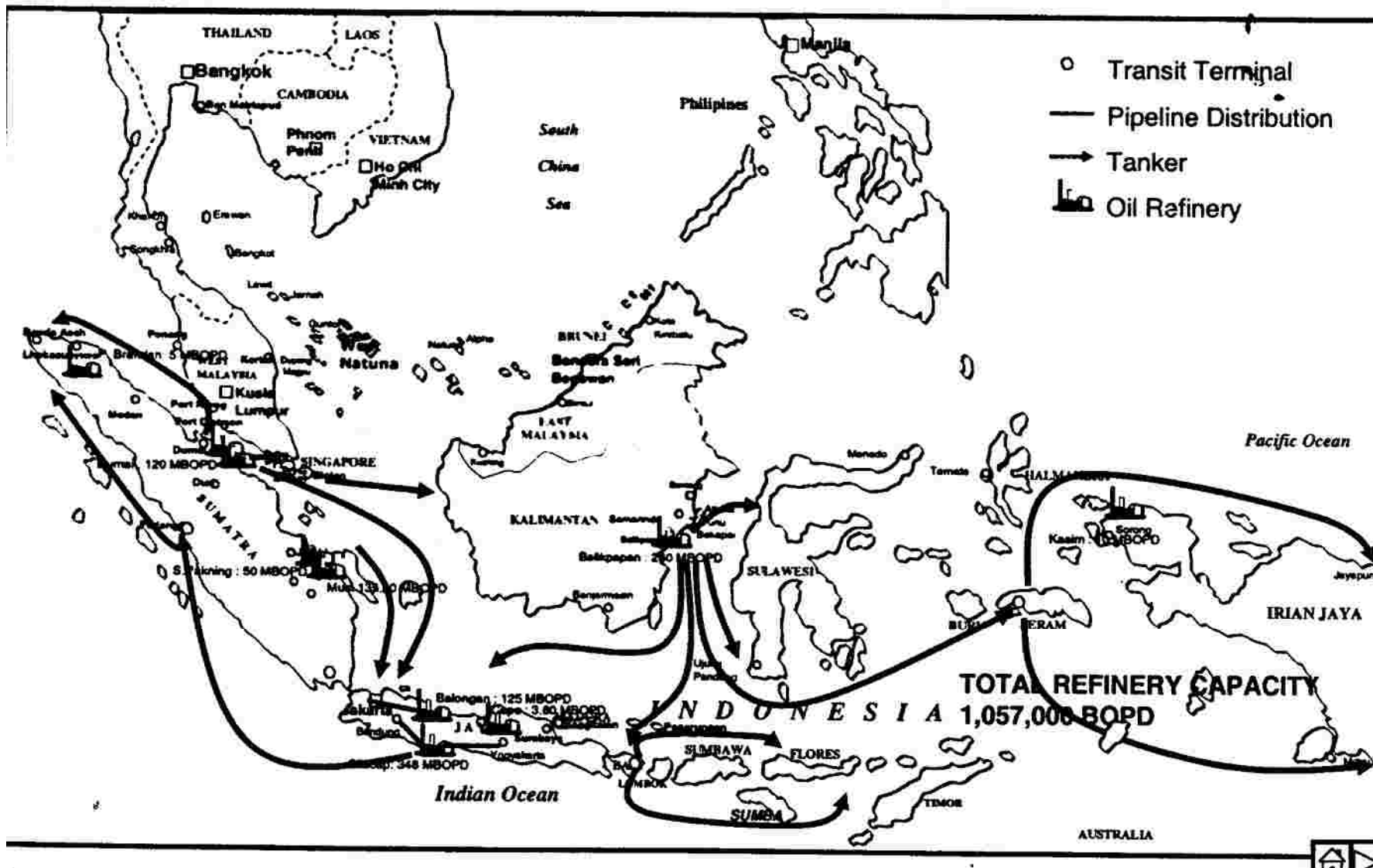


**PETA SUMBERDAYA MINERAL RADIOAKTIF DI INDONESIA
(sampai dengan 2004)**



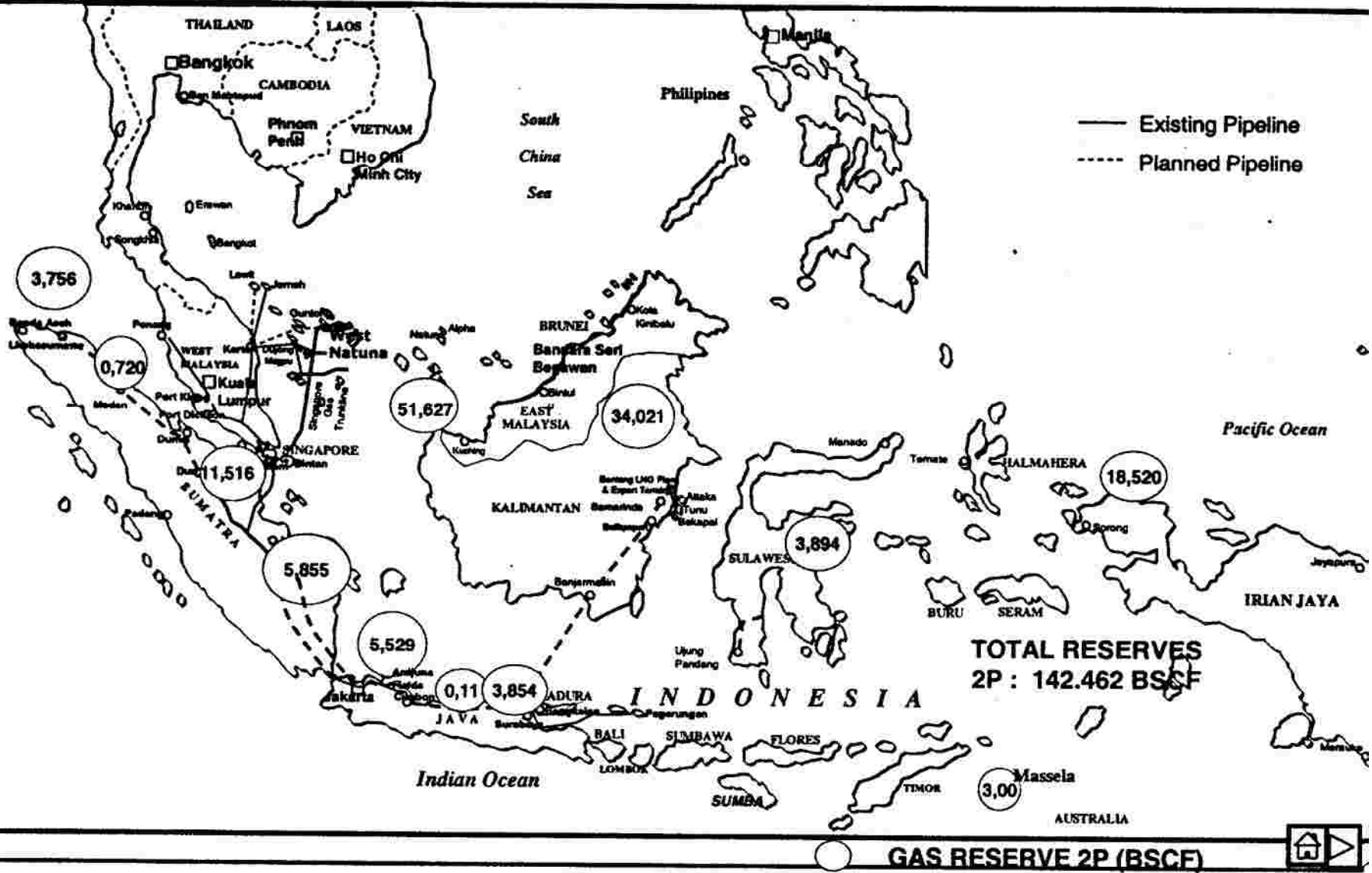


LAMPIRAN G1. KILANG DAN MODA TRANSPORTASI BBM



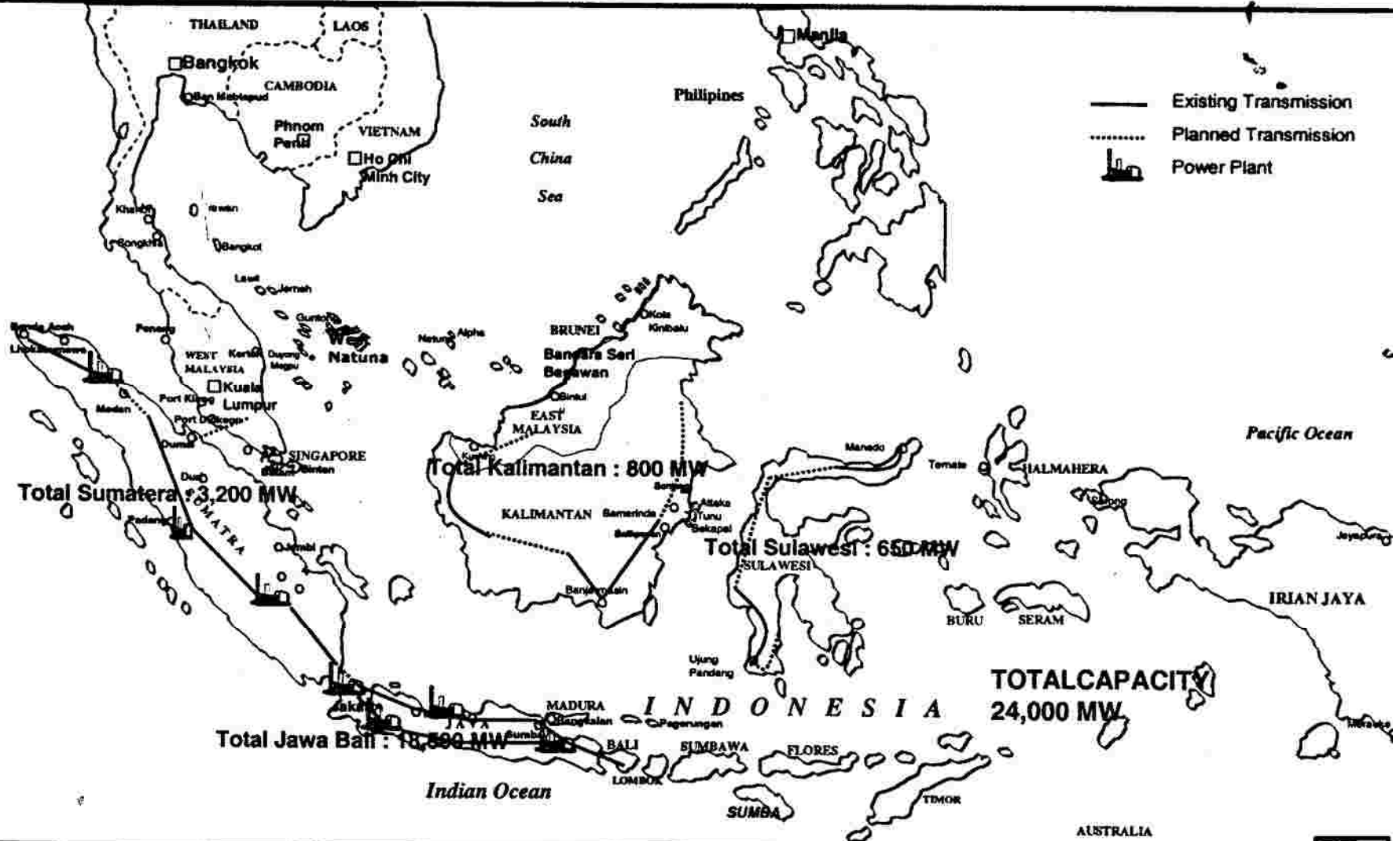


LAMPIRAN G2. CADANGAN DAN JARINGAN PIPA GAS





LAMPIRAN G3. PEMBANGKIT DAN TRANSMISI UTAMA LISTRIK

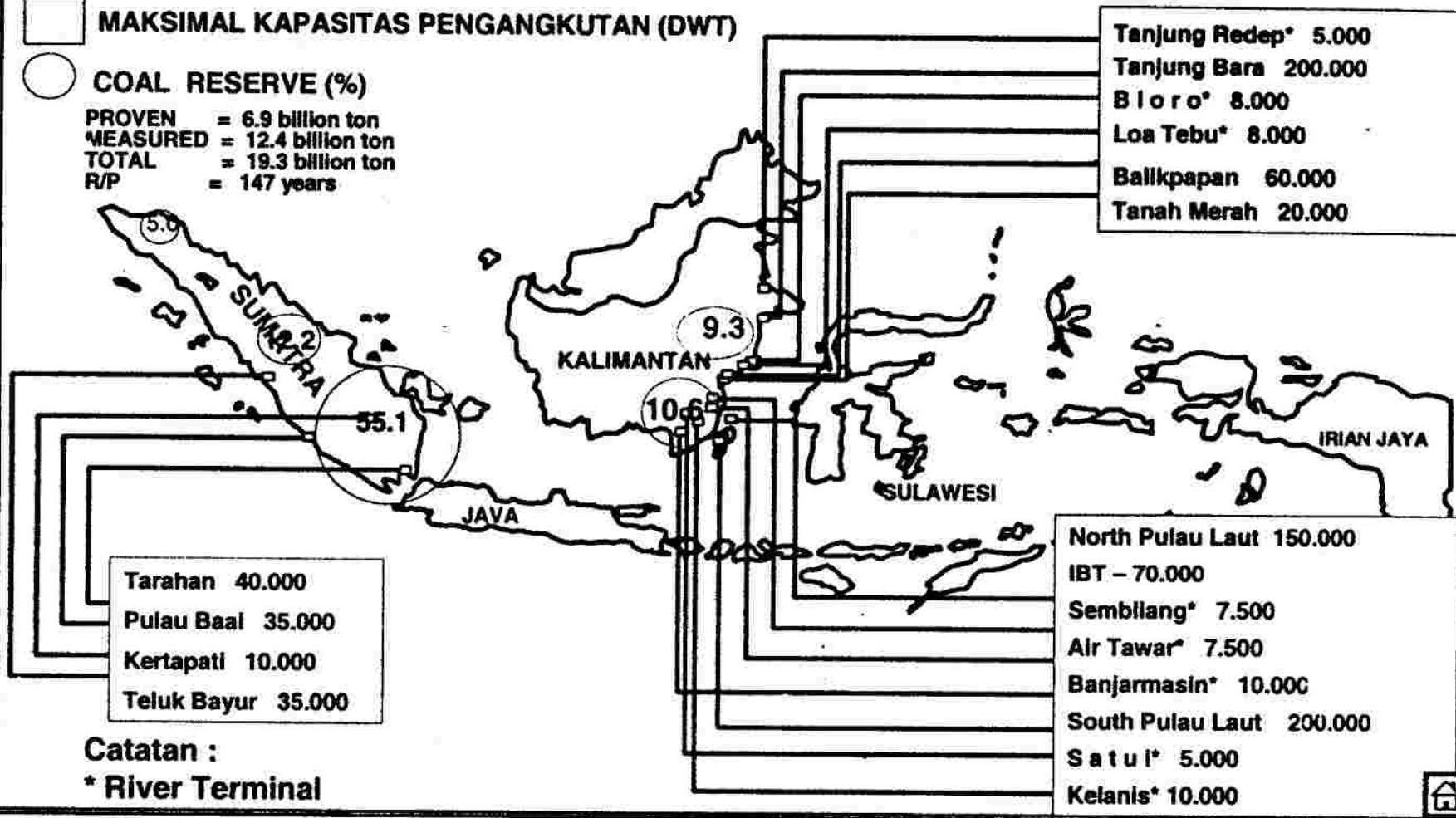


LAMPIRAN G4 CADANGAN, KAPASITAS DAN TERMINAL BATUBARA

□ MAKSIMAL KAPASITAS PENGANGKUTAN (DWT)

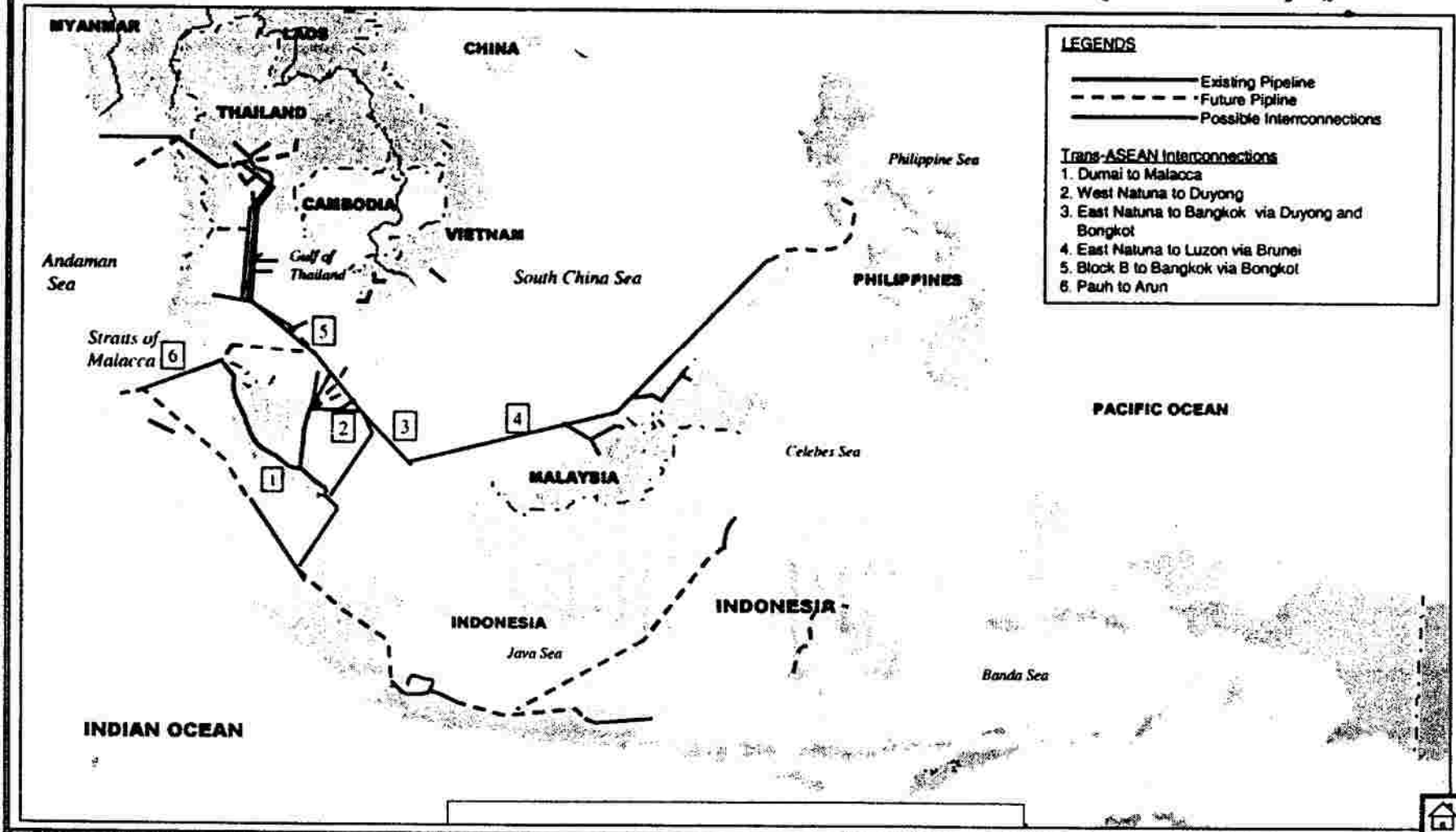
○ COAL RESERVE (%)

PROVEN = 6.9 billion ton
MEASURED = 12.4 billion ton
TOTAL = 19.3 billion ton
R/P = 147 years



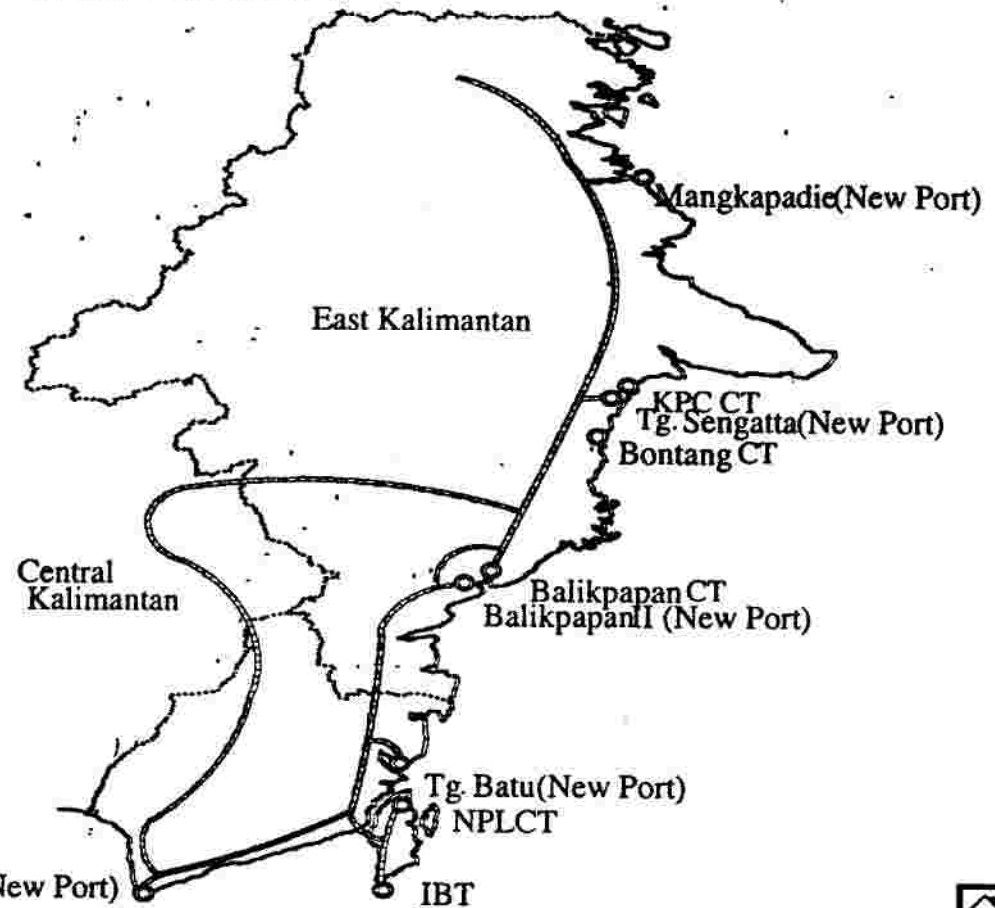
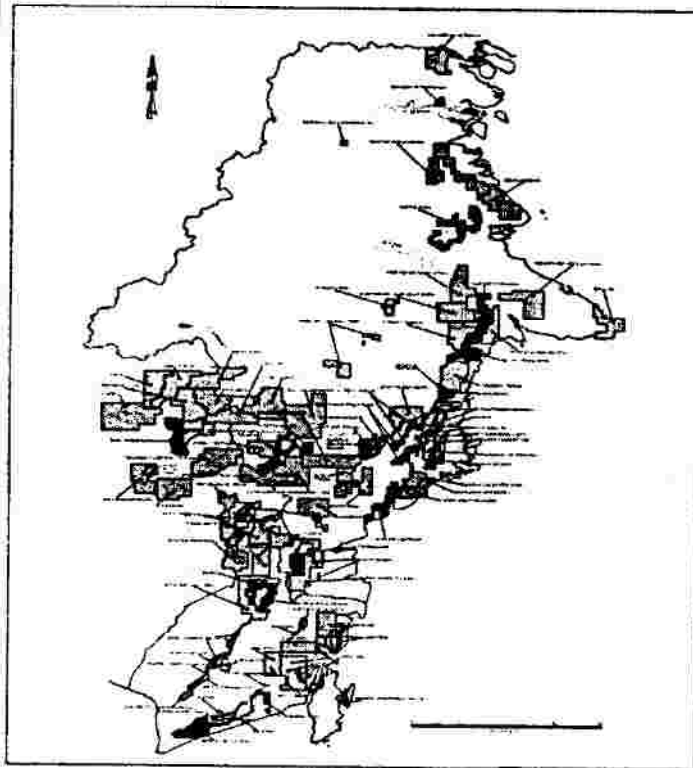
LAMPIRAN G5

TRANS ASEAN GAS PIPELINE (TAGP)

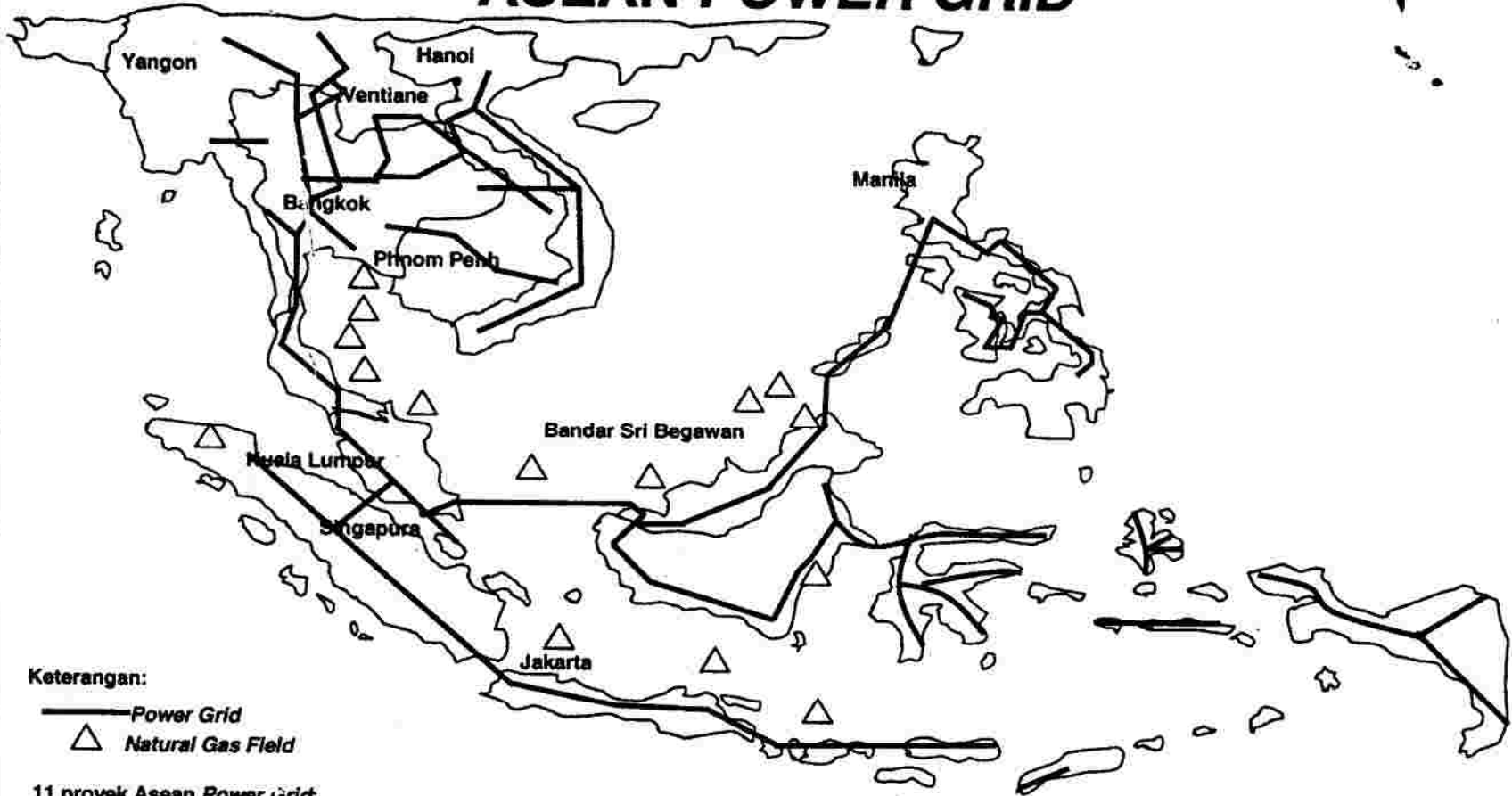


LAMPIRAN G6

RENCANA SARANA PENGANGKUTAN LEWAT KERETA API DAN TERMINAL BATUBARA KALIMANTAN



LAMPIRAN G7 ASEAN POWER GRID



Keterangan:

- Power Grid
- △ Natural Gas Field

11 proyek Asean Power Grid:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1) Republik Rakyat Laos – Thailand; 2) Myanmar – Thailand; 3) Thailand – Kamboja; 4) Kamboja – Vietnam 5) Sumatra (Indonesia) – Penisular (Malaysia); | <ul style="list-style-type: none"> 6) Penisular (Malaysia) – Singapura; 7) Sumatra (Indonesia) – Singapura; 8) Batam (Indonesia) – Singapura; 9) Sabah/Sarawak (Malaysia) – Brunei; 10) Sabah/Sarawak (Malaysia) – Kalimantan Barat (Indonesia) 11) Philipina – Sabah/Sarawak (Malaysia) |
|---|--|

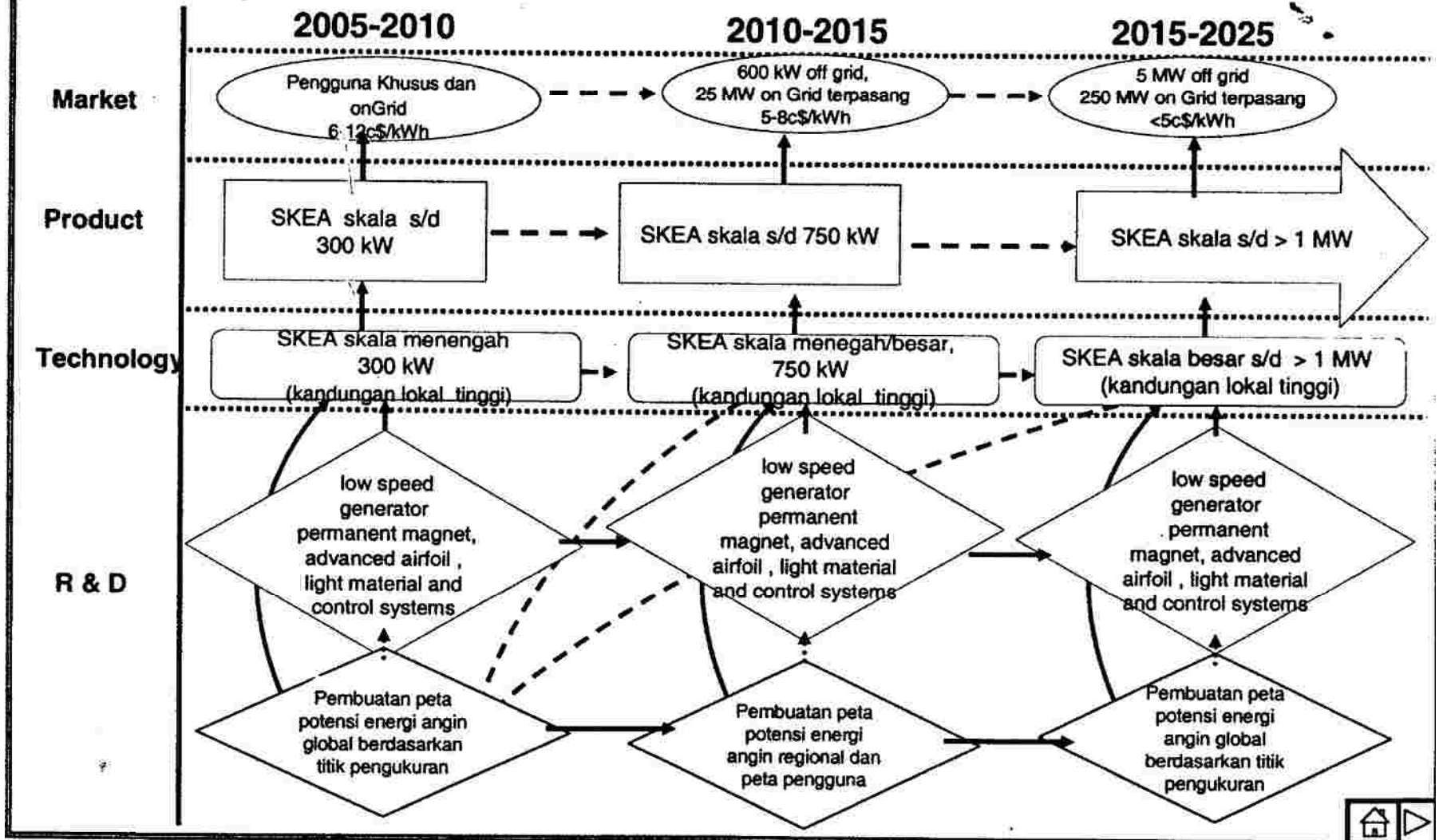


LAMPIRAN P1

ROADMAP PENGEMBANGAN PANAS BUMI 2004-2025

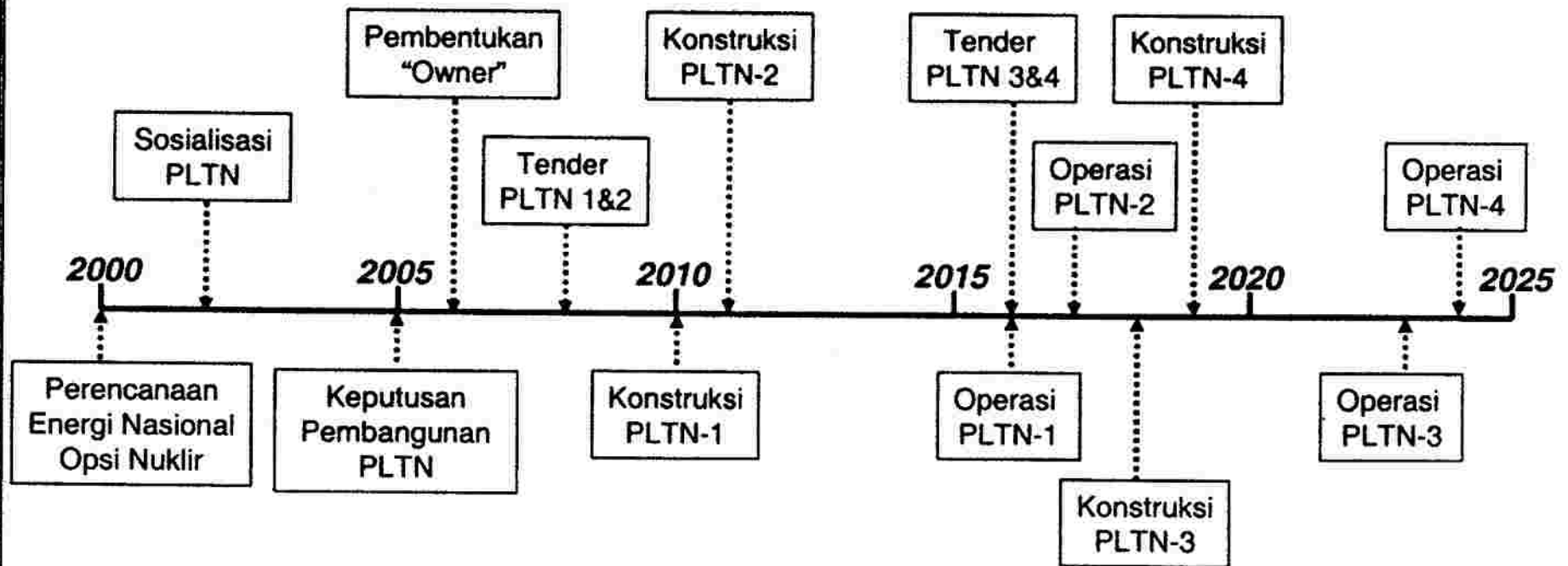


LAMPIRAN P2 ROADMAP ENERGI ANGIN



LAMPIRAN P3.2

ROADMAP PEMBANGUNAN ENERGI NUKLIR 2000-2025



LAMPIRAN P5.2

SASARAN PENGEMBANGAN PEMANFAATAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA 2005 - 2025

